

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 30 April 2022

MUJIBURROHMAN

NIM. 181320036

ABSTRAK

Nama: **Mujiburrohan** NIM: **181320036**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **Penggunaan Nama “Muhammad” dan Berbagai Julukannya dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Ibnu Kasir).**

Panggilan nama *Muhammad* dalam Al-Qur'an memiliki maksud dan tujuan yang akan memberitahu umat Islam akan isi kandungan dari penyebutan namanya dalam Al-Qur'an, sehingga umat Islam akan memahami dan mengerti wahyu-wahyu Allah yang tertera dalam Kalam-Nya. Nama *Muhammad* adalah nama yang istimewa baik dari pribadi namanya maupun dari dzat yang memberikan namanya, bahkan berbagai nama julukannya dalam Al-Qur'an pun memiliki keistimewaan yang tersendiri. Sehingga penyampaian wahyu kepada nabi Muhammad saw akan dimengerti oleh umat Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana Pandangan para Ulama tentang nama *Muhammad* dalam Al-Qur'an? 2). Bagaimana Pandangan Ibnu Katsir tentang nama *Muhammad* dalam Al-Qur'an? 3). Apa perbedaan dan persamaan dari pandangan Ibnu Katsir dengan Mufassir lain tentang nama *Muhammad*?. adapun tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pandangan para Ulama tentang nama *Muhammad* dalam Al-Qur'an, 2). Memberikan kontribusi pemahaman terkait penggunaan nama *Muhammad* dalam penafsiran Ibnu Kasir, 3). Membuka pengetahuan baru akan perbedaan dan persamaan dari pandangan Ibnu Kasir dengan Mufassir lain tentang nama *Muhammad*.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber kepustakaan. Peneliti juga menggunakan metode tematik..

Hasil temuan dari penelitian ini: 1). Q.S. Ali-'Imran (3): 144, 2). Q.S. Al-Ahzab (33): 40, 3). Q.S. Muhammad (47): 2, dan 4). Q.S. Al-Fath (48): 29, dan penamaan *Muhammad* dalam surah Muhammad. Terdapat lima klasifikasi nama *Muhammad* yaitu tertulis dengan lafadz *Muhammadun* tiga kali, lafadz *Muhammadin* dan *Muhammad* satu kali. Penafsiran Ibnu Kasir tentang penyebutan lafadz *Muhammadun* - Q.S. Ali-'Imran (3): 144-, yang di dasari atas seruan setan bahwa *Muhammad* telah terbunuh, lafadz *Muhammadun* - Q.S. Al-Ahzab (33): 40-, merupakan bantahan atas kaum kafir dan munafik atas kerasulan *Muhammad*, lafadz *Muhammadin* -Q.S. Muhammad (47): 2- yakni sebagai penghibur atas kaum mukmin akan saling keterkaitannya mereka dengan manusia yang memiliki kekhususan dari nabi-nabi yang lain, lafadz *Muhammadun* - Q.S. Al-Fath (48): 29-, ialah pengkhususan gelar Rasul dengan Nabi, karena Rasul lebih tinggi tingkatnya daripada Nabi, serta penamaan dalam surah Muhammad ialah Allah tidak menyebut kekasihnya dengan Rasulullah melainkan dengan nama *Muhammad*, hal ini keterkaitannya dengan empat panggilan yang disebutkan diatas.

Kata Kunci: *Muhammad*, *Julukan*, *Al-Qur'an*, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*.

ABSTRACT

Name: **Mujiburrohman** NIM: **181320036**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty OF Ushuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title: **The Use of the Name “Muḥammad” and His Various Nicknames in Interpreting the Qur’ān (Study of the Book of Ibn Tafsīr Ibnu Kaṣīr).**

Calling Muḥammad’s name in the Qur’ān has a purpose that will inform Muslims of the contents of the mention of his name in the Qur’ān, so that Muslims will understand and understand the revelations of Allah contained in His Word. The name Muḥammad is a special name both from his personal name and from the essence that gave his name, even his various nicknames in the Qur’ān also have their own specialties. So that delivery of revelation to the Prophet Muḥammad will be understood by Muslims.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What are the viewa of the scholars about the name Muḥammad in the Qur’ān? 2) .What is Ibn Kathir’s view of the name Muḥammad in the Qur’ān? 3). What are the differences and similarities from the views of Ibn Kathir with other Mufassirs regarding the name Muḥammad? the objectives of this research are: 1). To find out the views of the Ulama regarding the name Muḥammad in the Qur’ān, 2). contribute to the understanding of the use of the name Muḥammad in the interpretation of Ibn Kathir, 3). Opening new knowledge about the differences and similarities from the views of Ibn Kathir with other Mufassir about the name Muḥammad.

The research model used in this research is qualitative research, which produces descriptive research using library sources. Researchers also use thematic methods.

The findings of this study: 1). Q.S Ali-‘Imran (3): 144, 2). Q.S. Al-Aḥzab (33): 40, 3). Q.S. Muḥammad (47) 2, and 4). Q.S. Al-Fath (48): 29, and the naming of Muḥammad in the surah Muḥammad. There are five cThere are five classifications of Muḥammad ‘s name, namely written with the pronunc, namely written with the pronunciation of Muḥammadun three times, the pronunciation of Muḥammadin and Muḥammad once. Ibn Kathir’s interpretation of the mention of Muḥammadun lafadz – Q.S. Ali-‘Imran (3): 144-, which is based on the devil’s call that Muḥammad has been killed, lafadz Muḥammadun – Q.S. Al-Aḥzab (33): 40-, is a refutation of the infidels and hypocrites on the apostlehip of Muḥammad, lafadz Muḥammadin –Q.S. Muḥammad (47): 2- namely as a consolation for the believers about their interrelationship with humans who have the specialty of other prophets, lafadz Muḥammadun – Q.S. Al-Fath (48): 29-, is the specialization of the title Apostle with the Prophet, because the Apostle is higher in rank than the Prophet, and the naming in surah Muḥammad is Allah does not call his lover the Messenger of Allah but by the name Muḥammad, thia is related to the four calls mentioned on.

Keywords: Muḥammad, Nickname, Al-Qur’ān, Tafsīr Al-Qur’ān Al-‘Aẓīm.

الخلاصة

الاسم: مجيب الرحمن نيم: ١٨١٣٢٠٠٣٦ ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة: استخدام اسم محمد وألقابه المختلفة في تفسير القرآن (دراسة كتاب تفسير ابن كثير).

إن تسمية القرآن باسم محمد له غرض وهدف من شأنه إعلام المسلمين بمحتويات ذكر اسمه في القرآن ، حتى يفهم المسلمون ويفهمون آيات الله الواردة في كلمته. اسم محمد هو اسم خاص من كل من اسمه الشخصي ومن الجوهر الذي أعطى اسمه ، حتى ألقابه المختلفة في القرآن لها أيضًا اختصاصاتها الخاصة. حتى يفهم المسلمون إيصال الوحي على النبي محمد.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). ما هي آراء العلماء في اسم محمد في القرآن؟ (٢). ما هو رأي ابن كثير في اسم محمد في القرآن؟ (٣). ما أوجه الاختلاف والتشابه بين آراء ابن كثير مع غيره من المفسرين في اسم محمد؟. أهداف هذا البحث هي: (١). لمعرفة آراء العلماء بخصوص اسم محمد في القرآن ، (٢). المساهمة في فهم استخدام اسم محمد في تفسير ابن كثير ، (٣). فتح معرفة جديدة بالاختلاف والتشابه من وجهة نظر ابن كثير مع المفسر الآخر في اسم محمد.

نموذج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الذي ينتج البحث الوصفي باستخدام المصادر المكتبية. يستخدم الباحثون أيضًا الأساليب الموضوعية ..

نتائج هذه الدراسة: (١). ك. علي عمران (٣): ١٤٤ ، (٢). ك. الأحزاب (٣٣): ٤٠ ، (٣). ك. محمد (٤٧): (٤ ، و ٢). ك. الفتح (٤٨): ٢٩ ، وتسمية محمد في سورة محمد. هناك خمسة تصنيفات لاسم محمد ، وهي مكتوبة بنطق محمدون ثلاث مرات ، ونطق محمدين ومحمد مرة واحدة. تفسير ابن كثير لذكر محمد لافادز - ق. علي عمران (٣): ١٤٤ - وهو بناء على دعوة الشيطان لقتل محمد ، لافادز محمدون - ق. سورة الأحزاب (٣٣): ٤٠ - دحض الكفار والمنافقين على رسولية محمد لافادز محمدين-ق. محمد (٤٧): ٢ - تعزية للمؤمنين في علاقتهم بالبشر الذين لهم خصوصية الأنبياء الآخرين ، لافادز محمدون - ق. الفتح (٤٨): ٢٩ - تخصص لقب الرسول عند النبي ؛ لأن الرسول أعلى مرتبة من النبي ، والتسمية في سورة محمد أن الله لا يسمى حبيبته رسول الله بل باسم محمد ، وهذا مرتبط بالدعوات الأربع المذكورة في.

كلمات مفتاحية: محمد ، الكنية ، القرآن ، تفسير القرآن العظيم.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
a.n. Mujiburrohman	Di –
NIM : 181320036	Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mujiburrohman, NIM: 181320036 yang berjudul Penggunaan Nama “Muhammad” dan Berbagai Julukannya dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Ibnu Kaşir), telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Serang, 30 April 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP: 195803241978131003

Pembimbing II

Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP: 197504062005011009

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
PENGUNAAN NAMA “MUHAMMAD” DAN BERBAGAI
JULUKANNYA DALAM PENAFSIRAN AL-QUR’AN


(Studi Kitab Tafsir Ibnu Kaşir)

Oleh :


MUJIBURROHMAN
NIM. 181320036

Menyetujui,

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP: 195803241978131003


Pembimbing II


Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP: 197504062005011009

Mengetahui,


Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir


H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A
NIP: 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Mujiburrohman**, NIM: 181320036 yang berjudul “Penggunaan Nama “Muhammad” dan Berbagai Julukannya dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Ibnu Kaşir)” telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 27 Mei 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 27 Mei 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



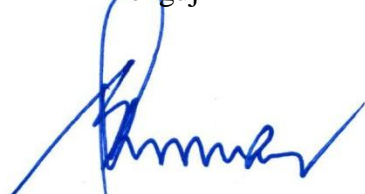
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007



Verry Mardiyanto, M.A
NIP: 199302092019031013

Anggota

Penguji I



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP: 197507152000031004

Penguji II



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP: 198209112009121005

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP: 195803241978131003

Pembimbing II



Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP: 197504062005011009

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua Orangtua Jasad penulis, Mak Soharah binti Yai Sohari/Nyai Sarbiah dan Bapak Sahri Wardi bin Yai Romli/Nyai Marhabah. Tak akan bisa al-Faqir balas semua Jasa dan Budi keduanya, selain berdoa kepada Dzat pemilik Jiwa ini, semoga Allah swt membalas seluruh Jasa dan Budi keduanya menjadi Rahmat dan Maghfirah serta menjadi wasilah di surga bersama suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad saw. Dan tak lupa kepada kakak pertama; Muhammad Thoyaliz, kakak kedua; Siti Hikmiyati, Adik penulis; Siti Nurhasanah dan Abdul Rojak. Atas bantuan Doa dan Finansial kepada penulis.

Teruntuk Orangtua Ruh penulis, Syaikh Al-Mahbub KH. Bahaudin, Al-Ustadz Al-Mahbub Syatibi, Al-Ustadz Al-Mahbub Sarkeh Syarifuddin (alm), semoga Allah swt melindungi dan menjaga beliau-beliau baik di Agama, Dunia dan Akhirat.

Teruntuk Keluarga Besar dan sahabat-sahabat penulis yang sedang berjuang untuk kehidupannya masing-masing, semoga Allah berkahi setiap langkah mereka dalam menjunjung kalimat Allah. Serta terkhusus seorang wanita penyejuk mata dan hati penulis, semoga Allah teguhkan kesabarannya atas doa-doa yang di panjatkannya.

Untuk para pejuang Islam, yang tak pernah lelah dalam pertempuran pemikiran melawan pemikiran-pemikiran yang merusak Islam. Semoga beberapa lembaran kertas ini menjadi bagian dari perlawanan melawan pemahaman-pemahaman yang keliru.

MOTTO

أطلبوا العلم ولو بينك وبينه بحر من النار (الحديث)

“Belajarliah Ilmu Agama, Walaupun antara kamu dan Ilmu itu terdapat Rintangan, Cobaan, Ujian bagaikan Lautan dari Api”

(Muhammad *ShallAllaahu ‘Alaihi Wasallam*)

RIWAYAT HIDUP

Mujiburrohman alias Mujib ialah anak Ketiga dari pasangan Tuan Sahri Wardi dan Nyonya Soharah, al-Faqir dilahirkan di Serang tepatnya di Kampung Kedung Banteng Desa Pengarengan Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang-Banten pada hari Kamis tanggal 26 Sya'ban 1420 H/ 25 November 1999.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sukamaju di Bandar Lampung Provinsi Lampung lulus pada Tahun 2012 pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Lambangsari lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Bojonegara lulus 2018 serta langsung melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Al-Faqir menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.

Al-Faqir juga selama kuliah aktif di lembaga Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah Bani Rija Bojonegara, khusus di Pondok Pesantren. Demikian riwayat hidup penulis yang dikemukakan di lembar ini, dan semoga dapat dimaklumi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah swt. yang telah memuliakan manusia dengan Ilmu dan Amal atas seluruh Alam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muḥammad saw –pemimpin seluruh umat manusia, baik Arab maupun non Arab-, keluarganya, dan para shahabatnya yang menjadi sumber Ilmu dan Hikmah.

Skripsi berjudul “Penggunaan Nama “Muḥammad” dan Berbagai Julukannya dalam Penafsiran Al-Qur’ān (Studi Kitab Tafsīr Ibnu Kaṣīr)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Makku Soharah dan Bapakku Sahri Wardi serta Kakang, Tete, Adik-adikku, yang telah mendukung, memperjuangkan, menemani dalam Doa penulis di setiap langkah perjuangan.
2. Guru Besarku, Abah KH. Bahauddin dan Abah Ustadz Syatibi serta segenap keluarga besar, para Ustadz dan Ustadzah serta Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bani Rija Bojonegara yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.

4. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan seluruh civitas akademik.
5. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang penulis anggap sebagai orangtua di jurusan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai pembimbing I yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A sebagai pembimbing II dan orangtua di kampus yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap Sahabat-sahabat Tafsir dan Rekan; Para Dosen, yang telah mentransfer Ilmu, Doa dan Sumbangsi pemikiran yang takkan pernah bisa terbalaskan seluruhnya, hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Rasa ta'dim dan terimakasih bagi semua pihak atas seluruh dukungan dan doanya, semoga Allah swt membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Serang, 27 Mei 2022

Penulis,

MUJIBURROHMAN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PENGAJUAN	vi
SURAT PERSETUJUAN DEKAN	vii
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG IBNU KAŞİR DAN KITAB TAFSIRNYA	19
A. Biografi Ibnu Kaşır	19
1. Latar Belakang Keluarga.....	19
2. Latar Belakang Pendidikan	22
3. Latar Belakang Sosial Politik	23
4. Karya-karya	25

B. Kitab Tafsirnya.....	27
1. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir	27
2. Metodologi Penafsiran Kitab Ibnu Kašīr	28
3. Corak Penafsiran Kitab Ibnu Kašīr	32
4. Keistimewahan Kitab Tafsir Ibnu Kašīr	33
BAB III GAMBARAN UMUM PENGGUNAAN NAMA MUḤAMMAD DAN JULUKANNYA DALAM AL-QUR'ĀN.....	36
A. Pengertian Nama Muḥammad.....	36
B. Keistimewaan Nama Muḥammad.....	38
C. Penggunaan Nama Muḥammad Sebelum Masa Kenabian.....	42
D. Penggunaan Nama Muḥammad Setelah Masa Kenabian.....	42
E. Julukan Lain Terhadap Nabi Muḥammad saw	44
F. Pandangan Mufassir Tentang Nama Muḥammad dalam Kitab Tafsir.....	52
BAB IV PENAFSIRAN TENTANG PENGGUNAAN NAMA MUḤAMMAD MENURUT IBNU KAŠĪR	59
A. Ayat-ayat Al-Qur'ān Tentang Nama Muḥammad.....	59
B. Penafsiran Ibnu Kašīr Terhadap Nama Muḥammad	60
C. Persamaan dan Perbedaan Mufassir Ibnu Kašīr dengan Mufassir Lain Tentang Nama Muḥammad	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Kritik dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan hurufhuruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

			bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.